

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERINTEGRASI DENGAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL

TAMAN KANAK – KANAK NEGERI PEMBINA PRINGGABAYA TAPEL 2020/2021

Semester/ minggu ke / hari ke: II/ 10 / 1	
Hari	: Senin , 8 maret 2021
Kelompok/ usia	: B / 5-6 tahun
Tema / sub tema	: Api / Manfaat api (untuk memasak , untuk penghangat , untuk sumber panas , dsb
Kompetensi Inti kreatif	: Memiliki prilaku hidup sehat , rasa ingin tahu , dan estetis , percaya diri dan disiplin, mandiri , peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri , jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, Pendidik dan teman
KD	:1. 2 - Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap ingin Tahu : 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
Indikator	: 1. Terbiasa menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban 2 . kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan di luar kebiasaan ,atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru 3 . Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (ayo kita main pemadam kebakaran, kita main Masak – masak an dsb
Tujuan pembelajaran	: - anak dapat menunjukkan sikap ingin tahu pada kegiatan eksperimen menyalakan lilin, meniup lilin, mewarnai gambar lilin, gambar api unggun, kegiatan dot to dot - Anak dapat menunjukkan sikap kreatifitas dalam menyelesaikan masalah dalam kegiatan bermain kenali aku dalam permainan piring ekspresi - Anak dapat menunjukkan sikap inisiatif pada permainan piring ekspresi “ kenali aku “ dan permainan dot to dot - Anak dapat berkesadaran dan mengenali emosi serta dapat menunjukkan ekspresi secara wajar dan spontan - Anak dapat mengelola diri dalam pengelolaan emosi dan focus lewat permainan dot to dot
Materi Kegiatan	: Manfaat api (untuk memasak , untuk menghangatkan , seba

	<p>gai sumber panas, untuk penerangan, untuk mengusir binatang buas dsb</p> <p>: Api sebagai ciptaan Tuhan, mensyukuri nikmat Tuhan yang berwujud api, selalu berhati – hati dengan api, selalu waspada dengan bahaya api, menghindari sikap lalai yang bisa membahayakan diri dan orang lain , jangan sembarang main api</p>
Model Kegiatan Main	: Kelompok dengan sudut pengaman dalam sudut minat (minat seni ,minat sains, minat literasi)
Alat dan bahan	: lilin, korek api, piring kecil ,piring kertas , gambar ekspresi, Lk dot To dot
Karakter	: Rasa ingin tahu , Kreatif, disiplin, ekspresif
Pendekatan	: Tematik Sainifik
Materi KSE	: -- Kesadaran diri – Pengenalan emosi --Pengelolaan diri – mengelola emosi dan focus
Ruang Lingkup	: Terintegrasi dalam mata pelajaran
Teknik	:1 . Permainan piring ekspresi “ kenali aku (pengenalan emosi)’ 2 . Bermain dot to dot (Pengelolaan diri—mengelola emosi Dan fokus 3 . relaksasi / STOP (Kesadaran diri--pengenalan emosi) 4 . Recalling (Kesadaran social - keterampilan berempati)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1 . untuk mengenalkan pada anak tentang berkesadaran mengenal Kondisi perasaan serta mengenalkan nama – nama ekspresi dan Sesuai dengan kondisi emosi anak ,juga membantu anak mengenali perasaan lewat gambar ekspresi yang tersedia , serta anak menunjukkan reaksi emosi secara wajar , serta anak mampu ekspresif dalam berbagai situasi secara spontan 2 . melatih kesabaran dan melatih anak dalam mengelola emosi dan Fokus secara menyenangkan dan berpihak pada murid 3 . Mengenalkan anak akan tindakan mindfulness untuk mengembangkan semangat , energi serta kesegaran untuk melanjutkan Kegiatan berikutnya 4 . untuk melatih anak agar bisa memposisikan diri pada kondisi Orang lain , serta belajar mendengar pendapat , cerita teman / Guru , serta belajar memberikan respon positif saat orang lain berbicara
Proses Kegiatan	
A . KEGIATAN AWAL -Rutin (30 Menit)	
1 . Penerapan SOP pada kegiatan pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ■ Guru mengajak anak duduk melingkar sambil bersya’ir dan lagu “ satu duduk di lantai dua silangkan kaki ku bisa dan kau juga bisa mata dan telinga siap memperhatikan

ayo kawan – kawan ku
dengarkan ibu guru mu

- Guru dan anak berdo' a sebelum kegiatan
“ lima jari kananku
Lima jari kiri , ku gabung
Jadi satu menjadi sepuluh
Ku gabung jadi satu ku siap berdo'a
- Menyanyi lagu selamat pagi , Taman kanak – kanak Pembina , yel – yel TK Negeri
- Mengucapkan salam , menyapa anak , menanyakan kabar anak , diskusi pendek tentang kegiatan yang di lakukan sebelum ke sekolah
- Guru dan anak membuat kesepakatan kelas sebelum kegiatan main
- Menyalakan api Bersama , diskusi tentang api , manfaat api (untuk memasak , untuk menghangatkan , untuk penerang , untuk mengusir binatang , sebagai sumber panas dsb) , iskusi tentang bahaya api seperti (kebakaran , asap , kesetrum , gosong, luka bakar dsb)
- Menyanyi Bersama “ Api “ “ api untuk memasak , api untuk penerang
Api untuk penghangat bukan mainan
Api itu sumber panas
Jangan lalai

MENEBAHKAN HURUF

Tebalkanlah Huruf tentang Manfaat Api di Bawah Ini



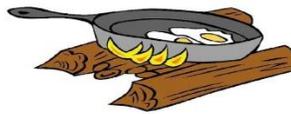
API UNGGUN



LILIN



OBOR



MEMASAK



BAKAR SAMPAH



KEMBANG API

Disiapkan oleh <http://www.mediaelajar.my.id/>



MENEBAHKAN HURUF

Tebalkanlah Huruf tentang Bahaya Api di Bawah Ini



KEBAKARAN



ASAP



SESAK NAPAS



LUKA BAKAR



POLUSI UDARA



MENINGGAL

Disiapkan oleh www.medibelajar.my.id



- Guru mengajak anak melakukan relaksasi setelah kegiatan diskusi dalam kegiatan mindfulness STOP versi anak TK
- Guru mengajak anak duduk melingkar , mengambil sikap duduk sempurna bersila , pejamkan mata , posisi tangan seperti orang berdo'a
- Guru memberikan aba- aba Tarik nafas melalui hidung , nikmati udara segar yang masuk , tahan sampai hitungan lima keluarkan pelan – pelan melalui mulut , nikmati udara hangat yang keluar , lagi dan lagi
- Guru dan anak melakukan berulang – ulang sampai di dapatkan perasaan presah dan santai

2 . Recalling /Refleksi (rutin)

- Guru dan anak melakukan diskusi tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan
- Guru menanyakan perasaan anak saat melakukan kegiatan tadi
- Guru mengenalkan pada anak nama kegiatan tersebut
- Guru mengajak anak untuk Bersama – sama mendengarkan pendapat teman(latihan Empati)
- Guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu bermain piring ekspresi “ kenali aku “

3 . Bermain piring ekspresi “ kenali aku “



- Guru mempersiapkan alat bermain yakni piring ekspresi
- Guru menjejerkan piring ekspresi di tengah/ di depan guru
- Guru akan memperkenalkan nama – nama ekspresi dalam piring ekspresi, anak akan mengulang nama yang sudah di sebutkan guru serta di lakukan berulang sampai anak merasa sudah mengenal dengan baik
- Guru dan anak membuat kesepakatan main
- Guru melakukan diskusi dengan anak tentang perasaan anak saat melakukan kegiatan menyalakan lilin , guru memanggil 3 anak untuk melakukan permainan mengambil piring ekspresi sesuai kondisi perasaan anak dalam pertanyaan guru
- Guru melanjutkan permainan dengan memanggil tiga anak lagi dalam pertanyaan yang lain , “bagaimana perasaannya saat menyentuh api dengan tidak sengaja , lalu anak akan mengambil piring ekspresi sesuai kondisi perasaannya, bagaimana perasaannya jika melihat peristiwa kebakaran , jika menghirup asap, jika lampu padam dan semuanya gelap , bagaimana perasaannya jika lampu kembali menyala dsb
- Guru memastikan semua anak mendapat giliran bermain

3 . Recalling / Refleksi Kegiatan

- Guru mengajak anak untuk berdiri menggerakkan otot – otot tangan dan kaki , sambil bernyanyi “ siapa suka hati “
- Guru mengajak anak duduk kembali dan berdiskusi tentang kegiatan yang baru saja di lakukan
- Guru menanyakan perasaan anak saat melakukan kegiatan main piring ekspresi
- Guru menanyakan kesulitan yang di hadapi saat bermain piring ekspresi , dan pada saat apa anak merasakan sangat senang , sangat tertarik, sangat terkesan
- Guru mengajak anak mengulang menyebut nama – nama ekspresi yang sudah di kenali anak

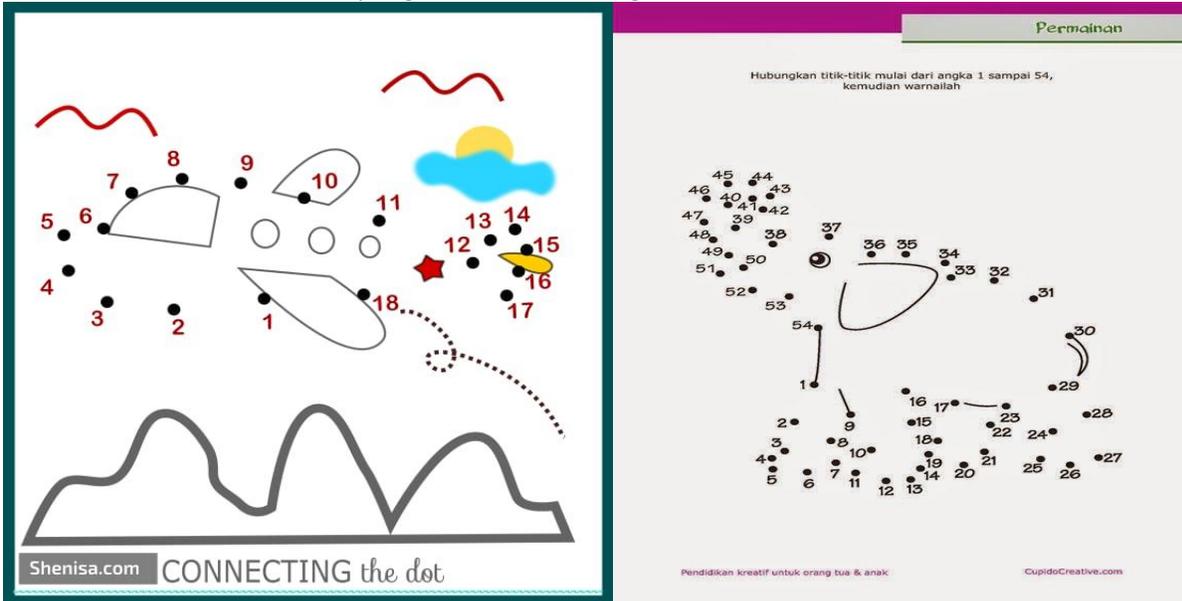
B . KEGIATAN INTI (30 menit)

- Guru dan anak melakukan eksperimen menyalakan lilin dan memadamkan / meniup lilin , lalu meminta anak untuk melakukan pengamatan , apa yang terjadi pada lilin (lilin mencair, cairannya panas , kemudian cairan panas membeku kembali , lilin lama- lama berkurang jadi pendek)



- Lomba meniup lilin , lalu menceritakan apa yang terjadi saat lilin padam (mengeluarkan asap , sumbunya berwarna hitam , dsb 0
- Bermain mewarnai gambar lilin

4 . Bermain dot to dot (KSE – pengelolaan diri – mengelola emosi dan focus)



- Guru mempersiapkan Lk dot to dot sebanyak anak
- Guru menjelaskan pada anak aturan bermain yakni menarik garis dengan pensil mulai dari angka 1..2..3.. dan seterusnya , hingga membentuk sebuah gambar
- Guru dan anak membuat kesepakatan untuk mengerjakan tugas sampai selesai serta sungguh – sungguh dengan memilih tempat duduk , cara mengerjakan yang menyenangkan dan nyaman bagi anak

- Guru meminta pada anak saat mengerjakan tugas ini hendaknya dengan menyebut angka yang di lalui oleh pensil saat menarik garis
- Guru dan murid sepakat untuk membaca basmalah sebelum melakukan kegiatan

C . PENUTUP (30 MENIT)

- Guru mengalihkan perhatian anak untuk focus kepada kegiatan penutup dengan sya'ir
"o le...le...o la..la..
Booo..lu....boooo lu...bo..le...bo...leee
Di lempar hap
Di tendang gol
Satu tambah satudua
Dan seterusnya
- Guru dan anak berdiskusi tentang kegiatan yang sudah di lalui sehari ini
- Guru menanyakan pada anak kegiatan pembelajaran yang paling menarik atau yang paling berkesan pada anak hari ini
- Guru mengajak anak untuk membahas kembali tentang topik /tema yang sudah di bahas yaitu tentang api , manfaat dan bahayanya untuk mengetahui sejauh apa anak masih mengingatnya dan mengingatkan kembali jika masih ada yang terlupa .
- Guru juga mengajak anak untuk mengingat kembali tentang kegiatan bermain piring ekspresi, bermain dot to dot ,Relaksasi ,dan kegiatan Recalling yang sudah di lakukan , guru meminta anak menyebutkan kembali nama ekspresi yang sudah mereka ambil saat kegiatan main, guru juga menanyakan bagaimana perasaan mereka saat melakukan kegiatan tersebut , guru akan menanyakan kesulitan atau tantangan yang di hadapi anak saat melakukan kegiatan tersebut
- Guru menyampaikan pesan penguatan dari maksud dan tujuan kegiatan yang sudah di lakukan
- Guru akan memberikan pemahaman pada anak tentang "pengetahuan baru "yang di dapat anak tentang pembelajaran social emosional
- Guru menyampaikan informasi kegiatan untuk besok
- Guru dan anak melakukan SOP penutupan (nyanyi, membaca do'a selamat , do'a naik kendaraan, do'a penutup majlis , berbaris, salam peluk hangat sahabat , bye...bye..)

Penilaian :

Penilaian dilakukan seperti penilaian pada pembelajaran diferensiasi melalui format observasi , ceklist, unjuk kerja

Pedoman Pengamatan pencapaian perkembangan anak

Deskripsi Penilaian

- BB** : Belum Berkembang
- MB** : Mulai Berkembang
- BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB** : Berkembang Sangat Baik

Lingkup Perkembangan	Indicator Capaian anak						
		hafidz	noval	silmi	ilma	evan	k
NILAI AGAMA DAN MORAL	Kesungguhan dalam membaca do a - Selalu membaca bismillah saat melakukan kegiatan dan mengucapkan hamdalah bila selesai kegiatan						

Mengetahui :
Kepala TK Negeri Pembina Pringgabaya

Guru Kelompok B2

BAIQ IDHAMAWANTI, S.Pd

B. RIHUL ASIKIN, S. Pd
197312312008012049

Implementasi Kompetensi Sosial dan Emosional (KSE) dalam RPP diferensiasi

Dalam kegiatan pembelajaran yang di deskripsikan dalam scenario pembelajaran di atas , dapat diidentifikasi beberapa elemen pembelajaran social dan emosional yang coba di akomodasi oleh guru

KEGIATAN AWAL RUTIN (KSE – Pengelolaan emosi dan focus)

- Pada kegiatan ini guru rutin mengajak anak untuk memusatkan perhatian pada kegiatan dengan yel – yel , menyanyi Bersama, games pegang aku , serta dengan alat musik marakas kegiatan – kegiatan ini di lakukan untuk mempersiapkan anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya , ini juga dapat menjadi Teknik dalam mengelola emosi dan focus serta dapat menjadi pemicu terbangunnya hubungan baik anak dengan temannya.
- Sebelumnya juga guru akan memastikan kondisi baik fisik maupun psikhis , apakah dia sudah merasa siap secara lahir dan bathin untuk melakukan tugasnya saat ini dengan melakukan beberapa hal seperti : Berdo'a dalam hati , latihan menarik nafas dengan berkesadaran penuh, melakukan latihan STOP ,membaca shalawat Bersama dengan irama , menyanyi Bersama , bercerita , melakukan bincang ringan tentang topik yang sedang hangat atau menarik

PERMAINAN (KSE --Kesadaran diri – pengenalan emosi) dan Kegiatan KSE

- **Bermain piring ekspresi** , permainan ini di maksudkan untuk mengenalkan pada anak tentang ekspresi reaksi emosi saat kita merasakan sesuatu / saat perasaan kita pada situasi tertentu seperti : senang , gembira, bahagia, susah, sedih , gelisah, cemas, takut, tegang,terkejut, kesal, marah dsb
- **Bermain dot to dot (KSE – pengelolaan diri – mengelola emosi dan focus)** , kegiatan ini adalah termasuk kegiatan yang banyak di sukai oleh anak- anak selain melatih focus dan kesabaran juga melatih ketelitian , kecermatan serta keterampilan mengelola emosi untuk disiplin menyelesaikan tugas tepat waktu , kegiatan ini dapat melatih anak dalam mengelola emosi seperti tidak cepat menangis saat menghadapi situasi sulit dsb
- **Kegiatan Relaksasi** : kegiatan ini biasa di lakukan saat mengahiri satu kegiatan misalnya dari kegiatan awal ke kegiatan inti , guru mengajak anak melakukan perenggangan otot dengan melakukan kegiatan relaksasi pada mindfulness atau latihan STOP dengan menyesuaikan kemampuan anak untuk melakukan kegiatan ini , seperti menarik nafas dari hidung, menahan nafas sampai hitungan lima lalu membuangnya dengan perlahan di lakukan berulang – ulang hingga merasa cukup
- **Recalling** : kegiatan ini termasuk pada kegiatan rutin karena selalu di lakukan pada setiap ahir kegiatan , pada kegiatan ini guru memberikan rangsangan ingatan lewat beberapa pertanyaan terkait kegiatan yang baru saja di lakukan , guru mengajak anak untuk mengingat kembali , menceritakan kembali kegiatan yang sudah di lakukan , hal – hal yang menarik, yang mengesankan juga yang menyulitkan anak saat melakukan kegiatan tersebut

, guru juga akan mengajak anak mendiskusikan cara pemecahan masalah atau bagaimana mengatasi kesulitan yang di hadapi tersebut
 Guru akan mengajak anak untuk Bersama – sama mendengarkan teman berbicara dan mengajak anak untuk merespon dengan respon positif pendapat dan pembicaraan teman .

Lembar observasi refleksi kegiatan pembelajaran sosial emosional

Yang ku lakukan	Selalu	Sering	Jarang	Belum
Tersenyum				
Cemberut				
Menyapa teman				
Tidak menyakiti teman				
Membantu teman				
Mengerjakan tugas sampai selesai				
Mematuhi aturan				
Mendengarkan teman berbicara				
Menyampaikan pendapat				

Deskripsi Elemen pembelajaran Diferensiasi pada Penerapan pembelajaran social emosional

Pada scenario pembelajaran yang sudah di perlihatkan, kita bisa mengidentifikasi beberapa elemen pembelajaran berdiferensiasi yang coba di kolaborasi dengan pembelajaran social emosional

Pada model kegiatan terlihat pembelajaran di rencanakan dengan model pembelajaran kelompok dengan sudut pengaman di sudut – sudyt minat yang telah di siapkan yaitu : sudut minat seni , sudut minat sains, sudut minat literasi

KEGIATAN AWAL

- Pada kegiatan ini di laksanakan sesuai SOP pembukaan ,kegiatan rutin di tujukan untuk membangun iklim pembelajaran yang positif dan sekaligus upaya persiapan murid untuk melakukan proses pembelajaran selanjutnya (warming up)
- Beberapa kegiatan atraktif dan menyegarkan sesudah kegiatan berdo'a , sebagai pemantik untuk memotivasi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berikutnya yakni ,Berdo'a, bernyanyi, yel – yel, salam, menyapa anak , menanyakan kabar anak , menanyakan kegiatan apa saja yang sudah di lakukan sebelum berangkat ke sekolah baik itu menyenangkan, membuat kesal, membuat muka cemberut , membuat menangis dsb. Jangan lupa percakapan tersebut sebagai awal penerapan pembelajaran social emosional dalam pembelajaran berdiferensiasi.

DISKUSI TEMA / TOPIK API (Diferensiasi proses)

- Pada kegiatan ini di identifikasi untuk semua komponen kebutuhan belajar murid lintas minat, lintas kesiapan dan lintas gaya ,karena pada kegiatan ini di lakukan secara klasikal **dan ini adalah salah satu cara guru melakukan diferensiasi proses** Bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan pemetaan kebutuhan belajar berikutnya dalam tujuan belajar yang sama , maka jika ada beberapa siswa yang tingkat kesiapannya rendah atau tingkat bantuan yang di perlukan oleh anak pada materi ini memerlukan bantuan lebih , maka guru akan mengelompokkan mereka dan bermain dengan bimbingan guru yang lebih intens

BERMAIN PIRING EKSPRESI (diferensiasi proses)

- Pada kegiatan Bermain piring ekspresi , **diferensiasi produk yang di harapkan adalah unjuk kerja anak, bagaimana anak menunjukkan kemampuannya dalam mengenal ekspresi wajah yang di sebutkan**
- Anak dapat menunjukkan sikap toleran kepada teman , saling menghargai saat kegiatan berlangsung dan mau menerima kekalahan

KEGIATAN PERENGGANGAN OTOT (Diferensiasi proses)

- Pada kegiatan ini **PRODUK** yang di harapkan adalah anak mampu menunjukkan kegiatan motoric kasar , bagaimana anak menggerakkan seluruh anggota badan secara terkoordinasi dan bagaimana anak menikmati seluruh proses itu hingga anak merasa segar kembali untuk melanjutkan kegiatan

KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR LILIN (Diferensiasi proses)

- **Produk** yang di harapkan anak mampu menunjukkan kreativitas di bidang seni
- Anak mampu mewarnai gambar sederhana secara estetik

KEGIATAN BERMAIN DOT TO DOT (Diferensiasi proses)

- Kegiatan ini di tunjukkan dengan **PRODUK** gambar ahir yang terlihat pada lembar kegiatan anak

Semua kegiatan di atas telah terindikasi pada pembelajaran berdiferensiasi yang terintegrasi dengan pembelajaran social emosional